

Pengaruh *Tax Planning*, *Earnings Persistence*, *Free Cash Flow*, dan *Firm Age* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

***Novita Sari*¹⁾, *Ari Nuratriningrum*²⁾**
***Universitas Buddhi Dharma*¹²**

Email : novitasary1115@gmail.com, ari.nuratriningrum@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data aktual mengenai pengaruh *tax planning*, *earnings persistence*, *free cash flow*, dan *firm age* terhadap manajemen laba atas perusahaan sektor kesehatan yang terdata di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Perbedaan hasil pada penelitian terdahulu mendorong dilakukannya pengujian kembali terhadap teori manajemen laba. Metode penelitian yang dipergunakan adalah *purposive sampling* secara total 55 sampel yang diperoleh dari 11 perusahaan selama lima tahun. Data yang dipakai berupa laporan keuangan periodik perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pengolahan data melalui aplikasi SPSS versi 25. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa secara parsial *Tax Planning*, *Earnings Persistence*, *Free Cash Flow*, dan *Firm Age* tidak punya pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dengan masing-masing nilai 0.731, 0.901, 0.247, dan 0.640. Dan berdasarkan pengujian secara simultan keempat variabel ini pun tidak punya pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dengan nilai 0.837.

Kata Kunci : *Tax Planning*, *Earnings Persistence*, *Free Cash Flow*, dan *Firm Age*, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi sumber informasi pokok bagi berbagai pihak yang berkepentingan saat menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi data keuntungan perusahaan ini yang tercantum di dalamnya kerap digunakan sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh investor, kreditor, maupun manajemen. Namun, karena laba menjadi fokus utama, manajemen memiliki peluang untuk melakukan praktik manajemen laba dengan memanfaatkan kelonggaran dalam standar akuntansi. Praktik tersebut umumnya dilakukan melalui pengaturan pengakuan pendapatan dan beban agar laba yang dilaporkan tampak lebih baik atau sesuai dengan kepentingan tertentu. (Yulianto & Aryati, 2022).

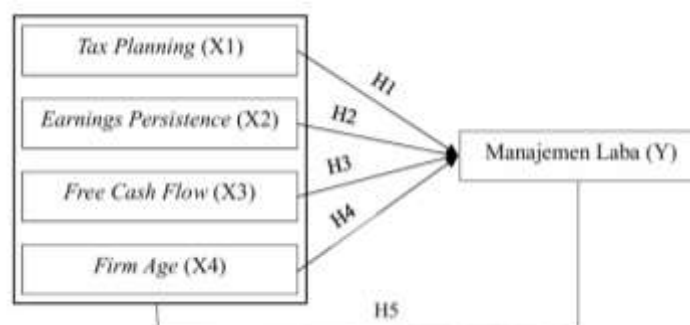
Fenomena manajemen laba masih menjadi isu yang relevan dalam dunia bisnis, termasuk di Indonesia. Salah satu kasus yang mencerminkan praktik tersebut adalah dugaan manipulasi laporan keuangan pada PT Indofarma Tbk beserta anak perusahaannya, yang mengindikasikan adanya penyimpangan dalam pelaporan keuangan. Peristiwa ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba dapat berdampak besar terhadap reputasi perusahaan, tingkat kepercayaan publik, serta stabilitas pasar modal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menelaah faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya penerapan manajemen laba dalam perusahaan. (Binekasri, 2024).

Beberapa faktor diduga memengaruhi terjadinya praktik manajemen laba, diantaranya *tax planning*, *earnings persistence*, *free cash flow*, dan *firm age*. *Tax planning* dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal, yang dalam praktiknya dapat memengaruhi kebijakan pelaporan laba. (Halim et al., 2024). *Earnings persistence* menggambarkan kemampuan laba saat ini dalam mencerminkan laba di masa yang akan datang, sehingga mendorong perusahaan untuk menjaga stabilitas laba. (Ismail & Karlina, 2025). Selain itu, *free cash flow* mencerminkan ketersediaan kas yang dapat memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam mengambil keputusan ekonomi. (Hardirmaningrum et al., 2021). Sedangkan *firm age* berkaitan dengan pengalaman, reputasi, serta tekanan eksternal yang dihadapi perusahaan. (Adityaningsih & Hidayat, 2024). Penelitian yang lalu menampilkan hasil yang inkonsisten mengenai dampak variabel-variabel tersebut terhadap manajemen laba.

Dari hal tersebut, penelitian akan ditujukan untuk menganalisis dampak *tax planning*, *earnings persistence*, *free cash flow*, dan *firm age* terhadap manajemen laba pada perusahaan bidang kesehatan yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2024. Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi untuk menelaah korelasi antara variabel prediktor dan variabel terikat. Hasil riset ini diupayakan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi terkait praktik manajemen laba serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan pihak terkait dalam menilai kualitas laporan keuangan perusahaan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : *Tax Planning* diduga berpengaruh positif signifikan atas manajemen laba.
 H2 : *Earnings Persistence* diduga berpengaruh negatif dan signifikan atas Manajemen Laba.
 H3 : *Free Cash Flow* diduga berpengaruh positif dan signifikan atas Manajemen Laba.
 H4 : *Firm Age* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.
 H5 : *Tax Planning, Earnings Persistence, Free Cash Flow, dan Firm Age* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

METODE

Riset dalam skripsi ini mengimplementasikan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai fenomena yang terjadi, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan dependen, menguji hipotesis, serta mengungkap fakta yang terdapat di antara variabel yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian disini mencakup semua perusahaan bidang kesehatan yang ada di Bursa Efek Indonesia selama 2020–2024. Sampel yang digunakan merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai perwakilan karakteristik populasi di penelitian ini. Penentuan sampel dijalankan dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, yang mana berupa metode pemilihan sampel dengan berlandaskan kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. (Abubakar, 2021).

Tabel 1. Tabel Kriteria Sampel

| No | Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|----|--|-------------------|
| 1 | Perusahaan bidang kesehatan yang terdata di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dalam periode tahun 2020-2024.. | 36 Perusahaan |
| 2 | Perusahaan sektor kesehatan yang tidak lengkap laporan keuangannya dalam periode tahun 2020-2024. | (15 Perusahaan) |
| 3 | Perusahaan bidang kesehatan yang laporan keuangannya merugi dalam periode tahun 2020-2024. | (9 Perusahaan) |
| 4 | Perusahaan bidang kesehatan dengan mata uang asing sebagai pencatatan laporan keuangannya dalam periode 2020-2024. | (0 Perusahaan) |
| 5 | Data yang mengalami <i>Outlier</i> | (1 Perusahaan) |
| 6 | Sampel Penelitian | 11 Perusahaan |
| | Jumlah sampel selama periode penelitian (5 Tahun) | 55 |

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah teknik kajian pustaka. Data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dicari dan dikumpulkan untuk keperluan dalam pengujian. Laporan keuangan merupakan data yang diambil sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan datanya menggunakan teknik dokumentasi.

Tabel 2. Tabel Daftar Nama Perusahaan

| No | Kode | Nama Perusahaan | Contoh Produk |
|----|------|---|---------------------------------|
| 1 | KLBF | PT. Kalbe-Farma Tbk | Promag |
| 2 | MIKA | PT. Mitra-Keluarga-Kayasehat Tbk | RS Mitra Keluarga |
| 3 | HEAL | PT. Medikaloka-Hermina Tbk | RS Hermina |
| 4 | SIDO | PT. Industri-Jamu-dan-Farmasi-Sido Muncul Tbk | Tolak Angin |
| 5 | TSPC | PT. Tempo-Scan-Pasific Tbk | Hemaviton |
| 6 | PRDA | PT. Prodia-Widyahusada Tbk | Pemeriksaan Laboratorium Prodia |
| 7 | DVLA | PT. Darya-Varia-Laboratoria Tbk | Enervon-C |
| 8 | MERK | PT. Merck-Tbk | Neurobion |
| 9 | SILO | PT. Siloam-Internasional-Hospitals Tbk | RS Siloam |
| 10 | SCPI | PT. Organon-Pharma-Indonesia Tbk | Pil KB Andalan |
| 11 | SOHO | PT. Soho-Global-Health Tbk | <i>Imboost</i> |

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Teknik Analisis Data

Pengkajian data dalam riset ini menggunakan statistik-deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data seperti rentang nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi dengan bantuan program SPSS. Lalu dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas untuk memvalidasi bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Setelah itu dilakukan uji statistik yang terdiri dari koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan variabel prediktor dalam menjelaskan variabel terikat serta analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh *tax planning*, *earnings persistence*, *free cash flow*, dan *firm age* atas manajemen laba.

Operasional Variabel

Digunakan satu variabel terikat dan empat variabel prediktor dalam riset ini. Manajemen laba merupakan Variabel terikat (Y), sedangkan prediktornya (X) meliputi *tax planning*, *earnings persistence*, *free cash flow*, dan *firm age*. Variabel prediktor merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat baik secara searah maupun tidak.

Tabel 3. Tabel Operasional Variabel

| No | Variabel | Indikator | Skala |
|----|----------------------------------|--|-------|
| 1 | <i>Tax Planning</i> (X1) | $\frac{LABABERSIH}{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}$ | Rasio |
| 2 | <i>Earnings Persistence</i> (X2) | $\frac{EBT_t - EBT_{t-1}}{TOTAL\ ASET}$ | Rasio |
| 3 | <i>Free Cash Flow</i> (X3) | $\frac{NCFO - NCFI}{Total\ Asset}$ | Rasio |
| 4 | <i>Firm Age</i> (X4) | <i>Log Jumlah Tahun Sejak Perusahaan Berdiri</i> | Rasio |

| | | | |
|---|--------------------|---|-------|
| 5 | Manajemen Laba (Y) | $TAit = Nit - CFOit$ $\frac{TAit}{Ait-1} = \beta 1 \left(\frac{1}{Ait-1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta Revt}{Ait-1} \right) + \beta 3 \left(\frac{PPEt}{Ait-1} \right)$ $NDAit = \beta 1 \left(\frac{1}{Ait-1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta Revt}{Ait-1} - \frac{\Delta Rect}{Ait-1} \right) + \beta 3 \left(\frac{PPEt}{Ait-1} \right)$ $DAit = \frac{TAit}{Ait-1} - NDAit$ | Rasio |
|---|--------------------|---|-------|

Sumber : Data diolah penulis, 2025

HASIL

Tes Statistik Deskriptif

Tabel 4. Tabel Analisis Statistik-Deskriptif dari Setiap Variabel

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| TXP | 55 | 0.40 | 0.88 | 0.7600 | 0.06090 |
| ERPS | 55 | -0.15 | 0.17 | 0.0129 | 0.05602 |
| FCF | 55 | -0.02 | 0.41 | 0.2122 | 0.10660 |
| FAGE | 55 | 1.38 | 1.86 | 1.6841 | 0.13332 |
| MNJLB | 55 | -0.72 | 1.09 | 0.0206 | 0.39416 |
| Valid N (listwise) | 55 | | | | |

Sumber: Data Olah SPSS25

Melihat tabel diatas, hasil statistik-deskriptif menunjukkan jumlah sampel penelitian sebanyak 55 data. Variabel *TXP* mempunyai rentang nilai 0.40 hingga 0.88, rerata 0.7600 dan standar deviasi sebesar 0.06090. *ERPS* mempunyai rentang nilai -0.15 hingga 0.17, rerata 0.0129 dan standar deviasi sebesar 0.05602. *FCF* mempunyai rentang nilai -0.02 hingga 0.4, rerata 0.2122 dan standar deviasi sebesar 0.10660. *FAGE* mempunyai rentang nilai 1.38 hingga 1.86, rerata 1.6841 dan standar deviasi sebesar 0.13332. Sementara itu, variabel *MNJLB* mempunyai rentang nilai -0.72 hingga 1.09, rerata 0.0206 dan standar deviasi sebesar 0.39416.

Tes Asumsi Klasik

Tes Normalitas

Hasil Uji Normalitas Tabel

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------|
| Unstandardized Residual | | |
| N | | 55 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.000000 |
| | Std. Deviation | 0.38861716 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.118 |
| | Positive | 0.118 |
| | Negative | -0.088 |
| Test Statistic | | 0.118 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .056 ^c |

a. Test distribution is Normal.

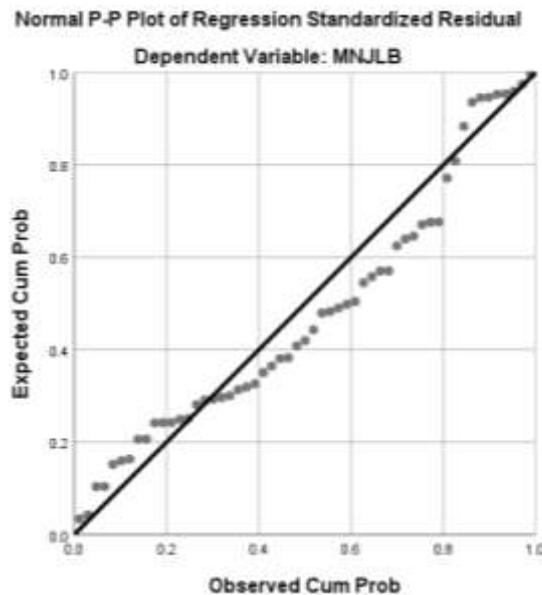
b. Calculated from data.

c. Lilliefors significance Correction.

Sumber: Data Olah SPSS25

Melihat tabel diatas, dapat dilihat pengujian dengan memakai metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Asymp Significant (2 tailed) sebesar 0.056 dimana nilai ini > 0.05. Hal yang mengartikan bahwa data yang diolah berdistribusi normal, sehingga penelitian yang dilakukan memenuhi syarat kelayakan.

Gambar 2. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS25

Ilustrasi tersebut mengindikasikan hasil uji normalitas memakai Normal P-P Plot, dimana titik-titik data mengikuti garis diagonal. Hal ini menandakan data berdistribusi normal sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh *tax planning*, *earnings persistence*, *free cash flow*, dan *firm age* atas manajemen laba.

Uji Multikolinearitas

Table. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 0.318 | 0.912 | | 0.348 | 0.729 | | |
| TXP | 0.356 | 1.030 | 0.055 | 0.346 | 0.731 | 0.768 | 1.302 |
| ERPS | 0.126 | 1.013 | 0.018 | 0.125 | 0.901 | 0.938 | 1.066 |
| FCF | -0.715 | 0.610 | -0.193 | -1.171 | 0.247 | 0.714 | 1.401 |
| FAGE | -0.248 | 0.527 | -0.084 | -0.470 | 0.640 | 0.611 | 1.636 |

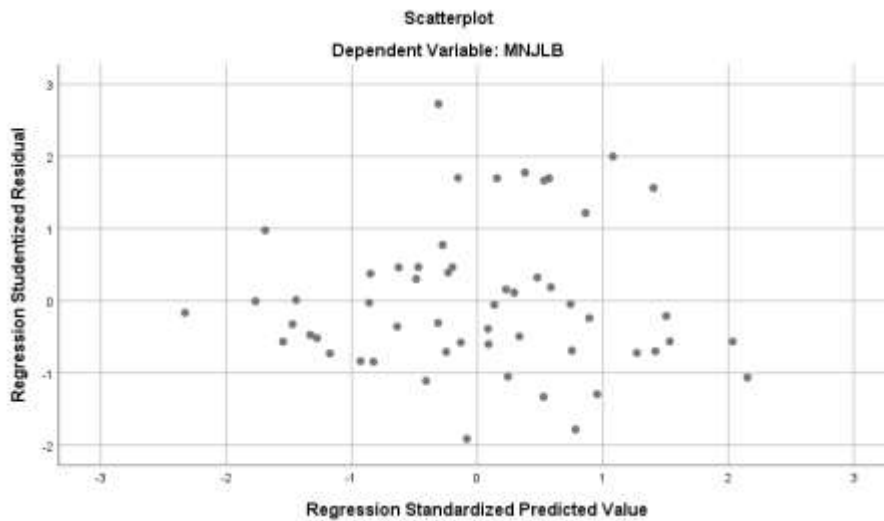
Dependent Variable: MNJLB

Sumber: Data Olah SPSS25

Berdasarkan tabel diatas, seluruh variabel prediktor punya nilai toleran melebihi 0,10 dan VIF semua tidak lebih 10. Hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian tidak mengalami multikolinearitas yang mana berarti variabel bebas tidak memiliki hubungan yang sempurna satu sama lain.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS25

Hasil uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa data poin tersebar sembarang dan tidak menciptakan pola tertentu. Dengan begitu, dinyatakan bahwa modelnya penelitian ini tidak terindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .167 ^a | 0.028 | -0.050 | 0.40386 | 0.452 |

a. Predictors: (Constant), FAGE, ERPS, TXP, FCF

b. Dependent Variable: MNJLB

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS25

Berdasarkan tabel, nilai Adjusted R Square -0,050 (-5%), yang memperlihatkan bahwa variabel TXP, ERPS, FCF, dan FAGE belum mampu menjelaskan variasi MNJLB. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen laba lebih dipengaruhi oleh unsur lain di luar model penelitian, seperti *leverage*, profitabilitas, tata kelola perusahaan, maupun faktor lainnya.

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 0.318 | 0.912 | | 0.348 | 0.729 | | |
| | TXP | 0.356 | 1.030 | 0.055 | 0.346 | 0.731 | 0.768 | 1.302 |
| | ERPS | 0.126 | 1.013 | 0.018 | 0.125 | 0.901 | 0.938 | 1.066 |
| | FCF | -0.715 | 0.610 | -0.193 | -1.171 | 0.247 | 0.714 | 1.401 |
| | FAGE | -0.248 | 0.527 | -0.084 | -0.470 | 0.640 | 0.611 | 1.636 |

a. Dependent Variable: MNJLB

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS25

Berdasarkan tabel, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa MNJLB sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen yaitu TXP, ERPS, FCF, dan FAGE.

1. Nilai konstanta sebesar 0,318 menunjukkan bahwa jika TXP, ERPS, FCF, dan FAGE bernilai konstan (0), maka MNJLB bernilai 0,318.
2. TXP (X1) memiliki koefisien 0,356, yang berarti peningkatannya akan menaikkan manajemen laba sebanyak 0,356.
3. ERPS (X2) memiliki koefisien 0,126, yang berarti peningkatannya akan menaikkan manajemen laba sebanyak 0,126.
4. FCF (X3) memiliki koefisien -0,715, yang berarti peningkatannya akan membuat penurunan manajemen laba sebanyak 0,715.
5. FAGE (X4) memiliki koefisien -0,248, yang berarti peningkatannya akan membuat penurunan manajemen laba sebanyak 0,248.

Uji Koefisien Penentuan (R²)

Tabel. Hasil Koefisien Penentuan (R²)

| Model Summary ^b | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson | |
| 1 | .167 ^a | 0.028 | -0.050 | 0.40386 | 0.452 | |

a. Predictors: (Constant), FAGE, ERPS, TXP, FCF

b. Dependent Variable: MNJLB

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel, nilai Adjusted R Square sebesar -0,050 (-5%) menunjukkan bahwa variabel TXP, ERPS, FCF, dan FAGE belum mampu menjelaskan variasi manajemen laba. Hal ini berarti manajemen laba lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, maupun faktor lainnya.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 0.318 | 0.912 | | 0.348 | 0.729 | | |
| | TXP | 0.356 | 1.030 | 0.055 | 0.346 | 0.731 | 0.768 | 1.302 |
| | ERPS | 0.126 | 1.013 | 0.018 | 0.125 | 0.901 | 0.938 | 1.066 |
| | FCF | -0.715 | 0.610 | -0.193 | -1.171 | 0.247 | 0.714 | 1.401 |
| | FAGE | -0.248 | 0.527 | -0.084 | -0.470 | 0.640 | 0.611 | 1.636 |

a. Dependent Variable: MNJLB

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Perhitungan T-Table = Df = (n-k-1) = (55-4-1) = 50 = 1.676

Berdasarkan tabel IV.13, hasil uji t menunjukkan bahwa TXP (t = 0,346; sig. 0,731), ERPS (t = 0,125; sig. 0,901), FCF (t = -1,171; sig. 0,247), dan FAGE (t = -0,470; sig. 0,640) memiliki nilai melampaui 0,05 dan t hitung didapat pun tidak melampaui dari t tabel (1,676). Hal ini mencerminkan bahwa seluruh variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga H₁, H₂, H₃, dan H₄ ditolak serta H₀ diterima.

F-Test

Tabel. Hasil Uji-F
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 0.234 | 4 | 0.059 | 0.359 | .837 ^b |
| | Residual | 8.155 | 50 | 0.163 | | |
| | Total | 8.389 | 54 | | | |

a. Dependent Variable: MNJLB

b. Predictors: (Constant), FAGE, ERPS, TXP, FCF

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Perhitungan F-Table = $Df1 = 5 - 1 = 4$ $Df2 = (55 - 4 - 1) = 50 = 2.56$

Berdasarkan tabel IV.14, nilai F hitung $0,359 < F$ tabel $2,56$ dengan signifikansi $0,837 > 0,05$, yang berarti model regresi tidak signifikan. Artinya, *tax planning*, *earnings persistence*, *free cash flow*, dan *firm age* tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba, sehingga H_5 ditolak dan H_0 diterima.

Pembahasan

1. Dampak *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba
 Nilai t hitung $0,346$ dengan signifikansi $0,731 (>0,05)$ mengindikasikan *tax planning* tidak berdampak signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Dampak *Earnings Persistence* terhadap Manajemen Laba
 Nilai t hitung $0,125$ dengan signifikansi $0,901 (>0,05)$ mengindikasikan *earnings persistence* tidak berdampak signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. Dampak *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba
 Nilai t hitung $-1,171$ dengan signifikansi $0,247 (>0,05)$ mengindikasikan *free cash flow* tidak berdampak signifikan atas manajemen laba, yang menyebabkan hipotesis ketiga ditolak.
4. Dampak *Firm Age* terhadap Manajemen Laba
 Nilai t hitung $-0,470$ dengan signifikansi $0,640 (>0,05)$ mengindikasikan *firm age* tidak berdampak signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis keempat ditolak.
5. Dampak *Tax Planning*, *Earnings Persistence*, *Free Cash Flow*, dan *Firm Age* terhadap Manajemen Laba
 Nilai F hitung $0,359 < F$ tabel $2,56$ dengan signifikansi $0,837 (>0,05)$ mengindikasikan seluruh variabel independen secara simultan tidak berdampak signifikan atas manajemen laba.

KESIMPULAN

Riset ini bertujuan untuk memahami dampak *tax planning*, *earnings persistence*, *free cash flow*, dan *firm age* atas manajemen laba pada 11 perusahaan bidang kesehatan yang terdata di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2020 sampai 2024. Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial seluruh variabel X, yaitu TXP, ERPS, FCF, dan FAGE, tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap manajemen laba, yang tercermin dari nilai t hitungnya masing-masing variabel yang tidak melampaui dibandingkan t tabel serta tingkat signifikansi yang melampaui batas ketentuan $0,05$. Selain itu, pengujian secara simultan juga mengindikasikan bahwa keempat variabel tersebut secara kolektif tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap manajemen laba, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil F hitung yang tidak melampaui dari F tabel serta tingkat signifikansi yang relatif tinggi.

REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga (Vol. 1).
- Adityaningsih, A., & Hidayat, I. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *El-Mal : Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 899–917.
- Binekasri, R. (2024). Tanda Awal Kasus Indofarma, Laba Jeblok 99,65%, Tapi Hasil Audit Wajar. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240527094213-17-541334/tanda-awal-kasus-indofarma-laba-jeblok-9965-tapi-hasil-audit-wajar#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20-%20PT%20Indofarma%20Tbk%20%28INAF%29,penyimpangan%20yang%20menyebabkan%20kerugian%20negara%20sebesar%20Rp371%20triliun>
- Halim, K. C., Kiki, D., & Mt, B. (2024). Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Tax Planning , Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik Dan Kemasan Tahun 2019-2023). 4(2).
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368>
- Ismail, A. M., & Karlina, L. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Persistensi Laba Dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.9917>
- Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). Pengaruh Leverage, Asimetri Informasi Dan Persistensi Laba Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1129–1142. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14557>